

STRATEGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Asih Marwati¹, Lilis Kholisoh Nuryani², Sumiati³
Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Galuh
Asihmarwati230@gmail.com¹, LilisKholisoh@unigal.ac.id²,
sumiati_med@unigal.ac.id³

ABSTRACT

This study discusses innovative teaching strategies that have proven effective in enhancing students' interest and academic achievement. One of the effective approaches is Project-Based Learning (PjBL), which increases students' active participation, encourages collaboration, and deepens their understanding of the material. In addition, the performance of teachers as facilitators, motivators, and guides plays a crucial role in creating a supportive learning environment. Key components of teacher performance include using innovative methods, providing constructive feedback, and effective classroom management. The use of technology in teaching has also been shown to enhance students' learning interest by creating a more interactive and engaging learning experience. A comprehensive approach involving professional teachers, appropriate teaching strategies, and the utilization of technology can significantly improve students' interest and academic achievement.

Keywords: Teaching strategies, Student learning interest, Interactive learning

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi pembelajaran inovatif yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah Project-Based Learning (PjBL), yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, mendorong kolaborasi, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, kinerja guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Komponen kinerja guru yang penting meliputi penggunaan metode inovatif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta pengelolaan kelas yang efektif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Pendekatan yang menyeluruh yang melibatkan guru yang profesional, strategi pembelajaran yang tepat, dan pemanfaatan teknologi dapat secara signifikan meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Minat belajar siswa, Pembelajaran interaktif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks pendidikan formal, pencapaian hasil belajar siswa menjadi indikator penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Namun, salah satu tantangan yang kerap dihadapi oleh pendidik adalah rendahnya minat belajar siswa yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mereka. Minat belajar dapat dipahami sebagai dorongan psikologis dalam diri siswa yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang melalui rangsangan yang diberikan oleh lingkungan belajar, strategi pengajaran guru, serta bentuk interaksi sosial yang mendukung. Minat belajar yang tinggi menjadikan siswa lebih termotivasi, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang akhirnya berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik (Ansya, 2023).

Namun kenyataannya, tidak semua siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi. Banyak siswa menunjukkan sikap pasif, mudah bosan, dan kurang antusias dalam

mengikuti pelajaran. Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi dunia pendidikan, karena rendahnya minat belajar kerap kali berkorelasi langsung dengan rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan inovatif untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan. Peran guru menjadi sangat strategis dalam hal ini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Menurut Rofiq dan Fadhillah (2024), terdapat lima komponen utama dalam kinerja guru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, yakni penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pemberian umpan balik yang konstruktif, pembelajaran interaktif, pengelolaan kelas yang efektif, serta pemanfaatan media dan sumber belajar yang bervariasi. Strategi pembelajaran yang dirancang secara tepat dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman, dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Pendekatan seperti Project-Based Learning (PjBL), misalnya, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan rasa

ingin tahu siswa. Dalam studi yang dilakukan oleh Ansya (2023), penerapan PjBL dalam pembelajaran IPA mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi materi, bekerja dalam tim, dan memecahkan masalah secara kreatif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga secara signifikan berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Selain pendekatan pembelajaran yang inovatif, faktor kepemimpinan dan budaya sekolah juga turut memengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Sumiati et al. (2024) menemukan bahwa kepemimpinan adaptif dari kepala sekolah yang dikombinasikan dengan budaya sekolah yang kolaboratif dapat meningkatkan performa guru. Performa guru yang baik, diwujudkan melalui kemampuan mengelola pembelajaran, menyusun strategi instruksional, dan membangun hubungan interpersonal secara langsung, agar mampu berkontribusi meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, peningkatan minat belajar siswa tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran semata, melainkan juga pada sinergi berbagai elemen dalam ekosistem

pendidikan: guru, manajemen sekolah, lingkungan belajar, serta budaya organisasi. Oleh karena itu, artikel ini akan mengkaji lebih lanjut berbagai strategi peningkatan minat belajar dan kaitannya dengan pencapaian prestasi akademik siswa. Fokus utama akan diarahkan pada praktik-praktik yang dapat diimplementasikan secara nyata di sekolah, baik dari aspek strategi pembelajaran, peran guru, hingga manajemen institusi pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) yang bersifat kualitatif deskriptif. Studi literatur dipilih sebagai metode karena memungkinkan peneliti untuk menggali, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik peningkatan minat belajar dan prestasi akademik siswa. Fokus utama dari metode ini adalah penelaahan secara sistematis terhadap sumber-sumber pustaka yang bersifat ilmiah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran inovatif menjadi salah satu pendekatan yang paling banyak diulas dan terbukti efektif. Salah satu pendekatan yang paling menonjol adalah penerapan strategi pembelajaran inovatif. Dalam hal ini, Project-Based Learning (PjBL) menjadi salah satu metode yang terbukti efektif dalam membangun minat belajar siswa. Ansya (2023) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar, PjBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memfasilitasi kolaborasi, serta mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah. Penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan karena mereka langsung berinteraksi dengan situasi dan permasalahan nyata. Pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai proses pasif, tetapi sebagai kegiatan yang bermakna dan menyenangkan, sehingga secara alamiah menumbuhkan semangat belajar dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik.

Kinerja Guru sebagai Penggerak Minat dan Prestasi Belajar

Selain dari sisi pendekatan pembelajaran, kinerja guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan menjadi faktor penentu utama dalam membentuk minat dan prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan bahkan teladan dalam membentuk karakter serta semangat belajar siswa. Rofiq dan Fadhillah (2024) mengidentifikasi lima komponen kinerja guru yang secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, yaitu: (1) penggunaan metode pengajaran yang inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, pendekatan kontekstual, dan pemecahan masalah; (2) pemberian umpan balik yang konstruktif yang tidak hanya menilai hasil, tetapi juga membimbing proses berpikir siswa; (3) pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga berdialog, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan terlibat dalam simulasi atau permainan edukatif; (4) pengelolaan kelas yang efektif, termasuk dalam hal menciptakan kedisiplinan, pembagian

waktu, dan pengaturan tempat duduk yang mendukung dinamika kelas; serta (5) pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar, baik cetak maupun digital, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Guru yang memiliki sensitivitas terhadap perbedaan karakter dan gaya belajar siswa cenderung lebih mampu menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik. Misalnya, guru yang menyadari bahwa sebagian siswanya adalah pembelajar visual dapat menyediakan gambar, video, atau diagram; sedangkan untuk siswa kinestetik, guru dapat memberikan tugas praktik atau proyek lapangan. Guru yang seperti ini akan lebih mudah mendapatkan perhatian dan respons positif dari siswa karena mereka merasa diperhatikan dan difasilitasi secara personal. Selain itu, guru juga harus mampu menumbuhkan iklim emosional yang positif dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman, dihargai, dan diberi ruang untuk berekspresi, maka dorongan dalam diri siswa untuk belajar akan tumbuh secara alami. Inilah yang menjadi kekuatan utama dari kinerja guru yang profesional, yaitu mampu untuk membangkitkan semangat

belajar melalui pendekatan yang tepat, yang berdampak langsung terhadap meningkatnya prestasi akademik siswa.

Pendekatan Melalui Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan minat belajar, terutama di era digital saat ini. Teknologi bukan hanya alat bantu, melainkan sudah menjadi kebutuhan dalam proses pendidikan. Guru yang mampu memanfaatkan media digital secara kreatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Rofiq dan Fadhillah (2024) mencontohkan bagaimana penggunaan video pembelajaran, animasi visual, dan platform digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris mampu menurunkan tingkat kejenuhan siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi. Selain itu, platform daring juga memungkinkan guru melakukan evaluasi secara instan dan memberikan umpan balik cepat, yang dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan memperbaiki kesalahan. Pendekatan peningkatan minat belajar harus bersifat menyeluruh dan tidak dapat bergantung pada satu strategi tunggal. Pendekatan yang berhasil

adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, didukung oleh guru yang profesional dan inovatif, serta lingkungan sekolah yang kolaboratif dan responsif terhadap perubahan. Ketika strategi-strategi ini diterapkan secara konsisten dan sinergis, minat belajar siswa meningkat secara alami dan berdampak positif terhadap capaian prestasi belajar mereka.

D. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran inovatif, seperti Project-Based Learning (PjBL), efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator yang kreatif dan sensitif terhadap kebutuhan siswa sangat penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Pendekatan pembelajaran yang menyeluruh yang melibatkan guru yang profesional, penerapan metode yang

sesuai, serta pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan dan berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52.
<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Rofiq, A., & Fadhilah, I. (2024). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Prestasi Siswa di MAN 2 Gresik. *Indonesian Journal of Management Science*, 3(1), 11–22.
<https://doi.org/10.46821/ijms.v3i1.504>
- Sumiati, D., et al. (2024). Linking Principal Adaptive Leadership to Teacher Performance: The Mediating Effect of Collaborative School Culture. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(4), 17–41.